

PEDOMAN PENGISIAN

KUISIONER PENGASUH ANAK

I. TUJUAN

Tujuan dari Kuesioner Pengasuh Anak adalah untuk mendapatkan gambaran mengenai profil/karakteristik dari si pengasuh dari anak yang menjadi sampel. Untuk itu dikumpulkan data-data yang meliputi identitas pribadi dari si pengasuh, kondisi kesehatannya, serta pengetahuan si pengasuh tentang kesehatan dan pengasuhan anak. Selain itu juga akan dikumpulkan data mengenai tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak terutama dalam aspek sosial-emosional.

II. RESPONDEN

Responden utama untuk Kuesioner Pengasuh Anak adalah Pengasuh utama atau orang yang paling sering menghabiskan waktu bersama menemani/mengasuh anak yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Terutama sekali untuk pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan pola pengasuhan anak, kondisi kesehatan si pengasuh, dan pertumbuhan/perkembangan anak. Oleh karena itu responden kuesioner ini bisa ibu si anak, anggota rumah tangga lain, atau orang lain selain ART yang paling sering mengasuh si anak.

Tetapi untuk pertanyaan-pertanyaan lain, terutama yang berhubungan dengan biaya pendidikan, mungkin akan lebih tepat kalau ditanyakan ke orang tua anak. Jadi responden untuk kuesioner ini bisa lebih dari 1 orang, tetapi yang dicatat di Cover adalah responden utama.

III. PENJELASAN

CO COVER

Bagian ini merupakan bagian pengawasan yang berisi data petugas lapangan, waktu dilakukannya kegiatan wawancara, hasil kunjungan wawancara dan hasil pemeriksaan oleh supervisor dan editor.

ID No ID responden, pewawancara menuliskan No ID responden (lihat lampiran).

COV0 Tuliskan nama lengkap responden dan nomor urut responden berdasarkan AR00

COV1 Lihat Penjelasan Kuisisioner Kepala Desa/Lurah.

COV2 – COV4 Lihat Penjelasan Kuisisioner Kepala Desa/Lurah.

COV5 – COV7 Lihat Penjelasan Kuisisioner Kepala Desa/Lurah.

LK KETERANGAN LOKASI

Seksi ini bertujuan untuk mengumpulkan data tentang lokasi daerah survei. Sebagian besar pertanyaan-pertanyaan yang ada di seksi ini bisa langsung diisi oleh pewawancara dengan melihat di manual tanpa ditanyakan ke responden.

LK1 Nama provinsi dari lokasi survei. Tuliskan kode BPS provinsi yang bersangkutan. Kode BPS untuk provinsi dari lokasi survei terdiri dari dua digit (lihat lampiran kode BPS).

Contoh: Provinsi Jambi ditulis L1L5

- LK2 Nama kota/kabupaten dari lokasi survei. Coret tulisan pada kata “kota/kabupaten” yang tidak perlu. Tuliskan kode BPS kota/kabupaten yang bersangkutan. Kode BPS untuk kota/kabupaten dari lokasi survei, terdiri dari dua digit (lihat lampiran kode BPS).
Contoh: Kabupaten Sarolangun ditulis ~~L0~~~~L3~~
- LK3 Nama kecamatan dari lokasi survei. Tuliskan kode BPS kecamatan yang bersangkutan. Kode BPS untuk kecamatan lokasi survei, terdiri dari tiga digit (lihat lampiran kode BPS)
Contoh: Kecamatan Mandiangin ditulis ~~L0~~~~L6~~~~L0~~
- LK4 Nama kelurahan/desa dari lokasi survei. Coret tulisan pada kata “kelurahan/desa” yang tidak perlu. Tuliskan kode BPS “kelurahan/desa” yang bersangkutan. Kode BPS untuk kelurahan/desa dari lokasi survei, terdiri dari tiga digit (lihat lampiran kode BPS).
Contoh: Desa Gurun Mudo ditulis ~~L0~~~~L0~~~~L1~~
- LK5 Tuliskan nomor atau nama Dusun/Lingkungan/RW dan RT tempat tinggal responden.
- LK6 Tulis alamat lengkap rumah responden, nama jalan, gang atau lorong, dan nomor rumah.
- LK7 Keterangan lokasi setempat yang berdekatan dengan rumah responden, yang dapat digunakan untuk menandai lokasi rumah responden tersebut, misalnya sekolah, mesjid, gereja, atau bangunan penting lainnya. Jangan menggunakan tanda-tanda yang terlalu umum atau mudah hilang seperti di depan sawah, di dekat pohon mangga, dan lain sebagainya. Kalau keterangan lokasi lebih dari satu, pilih yang paling dikenal oleh masyarakat.
- LK08a Tuliskan no telepon rumah pengasuh anak (lengkap dengan kode wilayah). Penulisan nomor telepon rata kiri.
- LK08b Tuliskan no handphone pengasuh anak (jika ada). Penulisan nomor handphone rata kiri.

ID IDENTITAS RESPONDEN

Seksi ini bertujuan untuk mendapatkan data mengenai identitas responden yang menjawab kuesioner ini.

- ID1 Pertanyaan saringan untuk mengetahui status responden, apakah termasuk Anggota Rumah Tangga (ART) atau bukan. Jika “1. Ya” lanjut ke pertanyaan ID2, tetapi jika “3.Tidak” langsung ke pertanyaan ID3.
- ID2 Tuliskan no ART responden. No ART adalah no urut dalam seksi AR kuesioner rumah tangga (AR00). Apapun jawaban di ID2, lanjutkan pertanyaan ke ID6.
- ID3 Tidak ditanyakan, langsung dilingkari saja.
- ID4 Tanyakan usia responden **berdasarkan ulang tahun terakhir**.
Contoh : responden lahir tanggal 1 September 1970 dan diwawancarai pada tanggal 10 Juni 2010, maka usianya sekarang adalah 39 tahun. Perhitungan umur berdasarkan kalender Masehi.
- ID5 Pertanyaan untuk mengetahui tingkat pendidikan terakhir **yang sudah ditamatkan** oleh responden. Penjelasan option jawaban sama dengan penjelasan option jawaban di pertanyaan AR12 Kuesioner Rumah Tangga.
- ID5a Pertanyaan untuk mengetahui tingkat/kelas tertinggi **yang pernah diikuti** oleh responden. Penjelasan option jawaban sama dengan penjelasan option jawaban di pertanyaan AR12a Kuesioner Rumah Tangga.
Contoh: Responden pernah bersekolah sampai dengan kelas 2 SMA, tetapi tidak melanjutkan ke kelas 3 SMA. Maka ID5 = 4 dan ID5a = 11.

- ID6 Tuliskan no ART dan nama anak yang diasuh oleh responden.
- ID7 Pertanyaan untuk mengetahui hubungan antara si pengasuh dengan anak.
Apapun istilah lokalnya (pa' de/bu' de/pak' le/bu' le/uwa/pak' cik/mak' cik, eyang/mbah), kakak/adik dan ayah/ibu dari orang tua si anak dikategorikan sebagai paman/bibi dan kakek/nenek.
- ID8 Pertanyaan ini bertujuan mengukur kemampuan membaca responden. Minta responden untuk membaca kalimat yang tertera dalam kartu:

“Hujan turun terlambat tahun ini”

Jika responden tidak dapat membaca seluruh kalimat, tunjukkan kembali kartu dan minta responden untuk membaca sebagian dari kalimat tersebut.
- ID9 Pertanyaan untuk mengetahui apakah responden masih mempraktikkan tradisi/kebiasaan yang sesuai dengan suku bangsanya dalam hal pengasuhan anak.

PAB PERKEMBANGAN SOSIAL-EMOSIONAL ANAK

Seksi ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan sosial-emosional anak.

RK SEKSI RK (RIWAYAT KESEHATAN)

Seksi ini bertujuan untuk mengetahui riwayat kesehatan dari si anak, meliputi masalah/gangguan fisik/mental yang dialami, riwayat penyakit yang pernah diderita, dan pelayanan kesehatan apa saja yang pernah diterima.

- RK1 Pertanyaan untuk mengetahui persepsi subyektif responden mengenai kondisi kesehatan anak pada saat sekarang, apakah sehat sekali, sehat, cukup sehat, tidak sehat, atau sering sakit. Jika jawaban pertama responden adalah “sehat”, pewawancara harus melakukan probing, apakah yang dimaksud sehat itu adalah sehat sekali atau hanya sehat saja.
1. **Sehat sekali**, apabila anak tersebut tidak sedang menderita penyakit apapun, tidak rewel, nafsu makan sangat baik, serta sangat aktif bermain.
 2. **Sehat**, apabila anak tersebut tidak sedang menderita penyakit apapun, tidak rewel, nafsu makan cukup, serta cukup aktif bermain
 3. **Cukup sehat**, apabila anak tersebut tidak sedang menderita penyakit apapun, tetapi mungkin mengalami sedikit gangguan seperti rewel, nafsu makan kurang, atau kurang aktif bermain
 4. **Kurang sehat**, apabila anak tersebut dalam kondisi sedang menderita penyakit tertentu, baik ringan maupun berat.
 5. **Sering sakit**, apabila kondisi anak tersebut sangat rentan, mudah terserang penyakit.
- RK2 Pertanyaan untuk mengetahui masalah/gangguan fisik/mental yang mungkin dialami anak, yang berpengaruh terhadap pertumbuhannya.
- a. **cacat fisik**, seperti anak dengan cacat kaki, tangan, dsb.
 - b. **gangguan penglihatan**, seperti rabun senja, buta warna, tuna netra, dsb
 - c. **gangguan pendengaran**, seperti tuli
 - d. **gangguan kemampuan berbicara**, seperti bisu, bicara tidak jelas (bindeng), dsb.
 - e. **lambat dalam belajar**, anak sulit/lambat dalam memahami/mempelajari sesuatu. Kondisi yang paling parah untuk kondisi ini seperti idiot, imbisil dsb.

- f. **gangguan pernafasan**, seperti asma atau sesak nafas.
- g. **alergi** merujuk pada reaksi berlebihan oleh sistem kekebalan tubuh kita sebagai tanggapan pada kontak badan dengan bahan-bahan asing tertentu. Dikatakan berlebihan karena bahan-bahan asing ini umumnya tidak membahayakan/tidak memberikan pengaruh negatif pada orang-orang yang tidak alergi. Bentuk alergi seperti gatal-gatal karena makan sesuatu atau karena pengaruh udara atau air, bersin-bersin karena debu, bulu binatang, dsb.
- h. **gizi buruk** adalah keadaan dimana asupan nutrisi (vitamin, protein, karbohidrat, kalori, yodium, dll) sangat kurang dari kebutuhan minimal tubuh. Umumnya gizi buruk ini memiliki ciri (a) badan sangat kurus, seolah-olah tulang hanya terbungkus kulit, (b) pandangan mata sayu, (c) rambut tipis kemerahan, mudah dicabut/rontok, (d) apatis, rewel dan mudah menangis/cengeng, (e) perut cekung dan iga jelas terlihat, (f) sering disertai penyakit infeksi yang akut/kronis, (g) mengalami anemia, diare dan konstipasi (susah buang air besar).

RK5a – RK7d Kelompok pertanyaan untuk mengetahui sejarah/riwayat penyakit si anak, khususnya penyakit diare, demam berdarah, gejala cacangan dan penyakit lainnya.

RK5a Pertanyaan untuk mengetahui apakah dalam **satu bulan terakhir** si anak pernah menderita **diare**. Jika jawabannya “1. Ya” lanjut ke pertanyaan RK5b, tetapi jika jawabannya “3. Tidak” langsung ke pertanyaan RK5.

Diare merupakan keadaan di mana seseorang menderita mencret-mencret. Penderita buang air berkali-kali, tinjanya encer dan kadang-kadang muntah. Diare disebut juga muntahber (muntah berak), muntah mencret atau muntah bocor. Kadang-kadang tinjanya juga mengandung darah atau lendir. Diare menyebabkan cairan tubuh terkuras keluar melalui tinja. Bila penderita diare banyak sekali kehilangan cairan tubuh maka hal ini dapat menyebabkan kematian, terutama pada bayi dan anak-anak di bawah umur lima tahun.

RK5b Pertanyaan untuk mengetahui jumlah hari yang harus diderita si anak ketika terserang penyakit diare dalam **1 bulan terakhir** tersebut.

RK5 Sama dengan pertanyaan RK5a, hanya rentang waktunya dalam **12 bulan terakhir**. Jika jawabannya “1. Ya” lanjut ke pertanyaan RK6, tetapi jika jawabannya “3. Tidak” langsung ke pertanyaan RK6a.

RK6 Sama dengan pertanyaan RK5b, hanya rentang waktunya dalam **12 bulan terakhir**.

RK6a Pertanyaan untuk mengetahui seberapa banyak **minuman** (termasuk ASI) yang diberikan responden kepada anak yang sedang mengalami mencret/diare.

RK6b Sama seperti RK6a, pertanyaan untuk mengetahui seberapa banyak **asupan makanan** yang diberikan responden kepada anak yang sedang mengalami mencret/diare..

RK6c Pertanyaan untuk mengetahui obat/larutan pengganti cairan apa yang diberikan responden kepada anak ketika si anak mengalami mencret/diare.

- A. **Oralit**, adalah nama generik untuk larutan rehidrasi oral. Diberikan kepada anak yang diare dengan tujuan sebagai pengganti cairan tubuh yang banyak keluar karena diare.
- B. **Larutan Gula-Garam/Larutan Garam-Tajin**, adalah larutan pengganti oralit yang berfungsi sama yaitu untuk mencegah dehidrasi.
- C. **Antibiotik (pil/sirup/suntikan)**, obat yang diberikan kepada anak penderita diare dengan tujuan untuk membunuh kuman/bakteri di dalam saluran pencernaan.

- D. **Obat Zinc**, obat yang diberikan untuk menurunkan tingkat keparahan dan mempercepat proses penyembuhan diare. Obat Zinc berbentuk tablet dan diberikan dengan cara dilarutkan dengan sedikit air matang/ASI selama 10 hari berturut-turut.
- V. **Lainnya**, jika anak diberikan obat/larutan lain selain yang telah disebutkan di atas.
- W. Jika ketika sedang menderita diare, si anak tidak diberikan obat/larutan pengganti cairan apapun.
- RK7a Pertanyaan untuk mengetahui apakah dalam **12 bulan terakhir** si anak pernah menderita penyakit **demam berdarah**. Jika jawabannya “1. Ya” lanjut ke pertanyaan RK7b, tetapi jika jawabannya “3. Tidak” langsung ke pertanyaan RK7d.
Demam berdarah dengue atau yang disingkat sebagai DBD adalah suatu penyakit yang disebabkan oleh virus dengue yang dibawa oleh nyamuk aedes aegypti betina lewat air liur gigitan saat menghisap darah manusia.
- RK7b Pertanyaan untuk mengetahui jumlah hari yang harus diderita si anak ketika terserang penyakit demam berdarah tersebut.
- RK7c Pertanyaan untuk mengetahui banyaknya minuman yang diberikan kepada seorang anak yang mengalami demam berdarah.
Demam Berdarah umumnya ditandai oleh penurunan jumlah trombosit (keping darah) yang berperan dalam proses pembekuan darah. Penurunan jumlah trombosit dapat menyebabkan pendarahan, pada penderita demam berdarah biasanya berbentuk mengalami bintik-bintik merah pada kulit dan mata serta hidung mengeluarkan darah (mimisan). Untuk menjaga/meningkatkan jumlah trombosit maka asupan cairan (minuman/makanan cair) harus dijaga agar tetap mencukupi.
- RK7d Pertanyaan untuk mengetahui apakah dalam dua minggu terakhir si anak pernah menderita sakit/mengalami gejala penyakit : **batuk, flu, demam, sakit perut, penurunan berat badan, perut buncit, ada darah di feses (tinja) dan gatal-gatal di dubur/anus**.
- RK8a Tanyakan kepada responden apakah ketika menderita sakit atau mengalami gejala penyakit seperti diatas, si anak dibawa ke fasilitas kesehatan atau didatangi petugas kesehatan untuk berobat. Jika jawabannya “1. Ya” lanjut ke pertanyaan RK9a, tetapi jika jawabannya “3. Tidak” atau “6. Tidak pernah menderita sakit” langsung ke SEKSI IM.
- RK9a Pertanyaan untuk mengetahui jenis fasilitas kesehatan yang didatangi/petugas kesehatan yang mendatangi si anak. Jawaban boleh lebih dari satu.
- A. **Rumah Sakit Pemerintah**, yaitu rumah sakit umum milik pemerintah pusat (misalnya RSUP Dr. Cipto Mangunkusumo/RSCM), pemerintah daerah (misalnya RSUD Tasikmalaya, Rumah Sakit Hasan Sadikin Bandung), TNI dan POLRI (misalnya RSPAD), ataupun BUMN (seperti RS Pertamina).
- B. **Rumah Sakit Swasta**, adalah rumah sakit milik swasta, misalnya rumah sakit PKU Muhammadiyah, rumah sakit Al Islam, rumah sakit yayasan.
- C. **Puskesmas**, adalah Pusat Kesehatan Masyarakat yang merupakan unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggung jawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan atau kelurahan (misalnya di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.
Puskesmas Pembantu, adalah unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja Puskesmas.

- D. **Poliklinik**, Klinik Swasta, Balai Kesehatan Ibu dan Anak (BKIA) adalah balai kesehatan umum atau khusus (seperti klinik bersalin, klinik THT, dan sebagainya.) yang dikelola oleh swasta.
- E. **Polindes** adalah bangunan yang dibangun dengan dana sumbangan pemerintah dan prespondenisipasi masyarakat desa untuk tempat pertolongan persalinan dan pemondokan ibu bersalin sekaligus tempat tinggal bidan desa. Di samping pertolongan persalinan juga dilakukan pelayanan antenatal (pelayanan kehamilan) dan pelayanan kesehatan lainnya sesuai kebutuhan masyarakat dan kompetensi teknis bidan tersebut. Di beberapa desa yang tidak memiliki bangunan polindes sendiri, kepala desa biasanya menyediakan ruang di kantor kepala desa atau balai desa yang digunakan sebagai polindes.
- F. **Dokter (Umum/Spesialis/Gigi) Praktik Swasta**, adalah praktik dokter pribadi/perorangan dan dokter praktik bersama, baik dokter umum, dokter gigi maupun dokter spesialis. Tempat praktik bisa dilakukan di rumah dokter yang bersangkutan ataupun di tempat lain. Praktik dokter bersama dikategorikan sebagai dokter praktik swasta.
- G. **Bidan Praktik Swasta**, adalah bidan yang memberi pelayanan kesehatan (berpraktik) secara pribadi/perorangan. Tempat praktik bisa dilakukan di rumah bidan yang bersangkutan ataupun di tempat lain.
- H. **Perawat/Mantri Praktik Swasta**, adalah perawat/mantri yang memberi pelayanan kesehatan (berpraktik) secara pribadi/perorangan. Tempat praktik bisa dilakukan di rumah perawat/mantri/bidan yang bersangkutan ataupun di tempat lain.
- I. **Posyandu** adalah wadah untuk mendapatkan pelayanan dasar terutama dalam bidang kesehatan dan keluarga berencana yang dikelola oleh masyarakat. Kegiatan di posyandu diantaranya adalah pemeriksaan ibu hamil, penimbangan balita, pengukuran tinggi badan balita, pemberian makanan tambahan, penyuluhan kesehatan, imunisasi balita dan hal lain yang berkaitan dengan kesehatan ibu dan anak balita. Kader posyandu adalah penyelenggara posyandu yang telah dilatih dalam bidang kesehatan dan KB. Kader tersebut bisa berasal dari kader PKK, kader KB, tokoh masyarakat dan pemuda.
- J. **Praktik tradisional**. Menurut definisi Departemen Kesehatan, kategori pengobatan tradisional adalah: (1) terapi berdasarkan keterampilan (akupunktur, pijat refleksi, dan sebagainya); (2) ramuan (gurah, ular kobra, obat dari tabib atau sinshe); (3) agama, dan (4) supranatural (prana, paranormal, reiki, dan lain-lain). Berdasarkan kategori tersebut, Depkes mencatat setidaknya ada 283.000 jenis obat tradisional di Indonesia dan terdapat 30 jenis cara pengobatan tradisional.
- RK10a Pertanyaan untuk mengetahui pelayanan kesehatan apa saja yang diterima si anak ketika berobat ke fasilitas/petugas kesehatan tersebut di RK9a.
- A. **Pemeriksaan Penyakit**, tindakan yang dilakukan untuk mengetahui jenis penyakit yang diderita dan penyebabnya.
- B. **Resep/Obat**, tindakan pemberian obat (tablet, kapsul, puyer, sirup) secara langsung di fasilitas kesehatan maupun tidak langsung (hanya diberi resep, obat ditebus di rumah)
- C. **Suntik**, tindakan pemberian obat yang disuntikkan langsung di fasilitas kesehatan/rumah si anak.

- D. **Tes laboratorium**, tindakan lebih intensif yang dilakukan untuk mengetahui jenis penyakit yang diderita dan penyebabnya.
 - E. **Infus**, pemberian obat/makanan melalui pembuluh darah vena.
 - V. Pelayanan kesehatan lain yang tidak dapat dikategorikan dalam option jawaban di atas, misalnya pembedahan.
- RK11a Pertanyaan untuk mengetahui lokasi fasilitas/petugas kesehatan yang paling sering didatangi/mendatangi si anak ketika sakit. Apakah di dusun, desa, kecamatan, kabupaten atau propinsi yang sama dengan tempat tinggal anak.

PS SEKSI PS (PELAYANAN KESEHATAN ANAK)

Seksi ini bertujuan untuk mengumpulkan data mengenai pelayanan/pemeriksaan kesehatan yang pernah diterima si anak dalam 12 bulan terakhir.

- PS1 Pertanyaan untuk mengetahui jenis-jenis pelayanan/pemeriksaan kesehatan yang pernah diterima si anak dalam 12 bulan terakhir. Jika si anak pernah menerima pelayanan/pemeriksaan kesehatan yang dimaksud, lingkari "1. Ya" dan lanjut ke pertanyaan PS2. Tetapi jika tidak pernah menerima, loncat ke baris berikutnya.
- a. **Penimbangan berat badan**, penimbangan anak secara rutin untuk mengetahui perkembangan berat badan anak.
 - b. **Pemberian makanan tambahan**, pemberian makanan tambahan yang mengandung vitamin atau protein yang tinggi, misalnya telur, bubur kacang hijau, buah-buahan, dan sebagainya.
 - c. **Pemberian Pil vitamin A**, biasanya diberikan setiap bulan Februari dan Agustus. Pada kondisi tertentu, pemberian vitamin A ini juga dilakukan tanpa harus menunggu Bulan Vitamin A tersebut. Pil Vitamin A ini ada 2 warna, yaitu yang berwarna biru untuk anak usia kurang dari 12 bulan, dan warna merah untuk anak usia di atas 12 bulan.
 - e. **Pemeriksaan kesehatan**, misalnya pengukuran suhu badan, pemeriksaan alat pernafasan, dan sebagainya.
 - f. **Pengukuran tinggi badan**, pengukuran tinggi dan berat badan yang rutin dapat mempercepat identifikasi anak yang menderita gizi buruk.
- PS2 Pertanyaan untuk mengetahui lokasi/tempat pemberian masing-masing pelayanan/pemeriksaan kesehatan terhadap si anak tersebut diberikan. Jawaban boleh lebih dari satu. Misalnya: untuk pemberian makan tambahan, si anak memperolehnya di posyandu dan pos PAUD. Maka lingkari option jawaban A dan B.
- PS3 Pertanyaan untuk mengetahui apakah responden pernah menerima informasi yang berkaitan dengan pendidikan, kesehatan dan pengasuhan anak diluar kegiatan yang diadakan posyandu. Jika jawaban responden "1. Ya" lanjutkan ke pertanyaan PS4, tetapi jika jawabannya "3. Tidak" langsung ke seksi NA.
- PS4 Tanyakan darimana sumber yang memberikan informasi tersebut. Jawaban bisa lebih dari satu.
- PS5 Tanyakan kapan terakhir kali (tanggal/bulan/tahun) responden menerima informasi tentang pendidikan, kesehatan dan pengasuhan anak.

NA SEKSI NA (NUTRISI ANAK)

Seksi ini bertujuan untuk mengumpulkan data mengenai kondisi gizi atau nutrisi anak yang menjadi sampel, meliputi riwayat asupan air susu ibu (ASI), cairan/makanan lain selain ASI, dan konsumsi makanan anak selama seminggu terakhir.

- NA7 Pertanyaan untuk melakukan cek tentang jenis-jenis makanan yang dikonsumsi si anak dalam 1 minggu terakhir. Yang dimaksud dengan 1 minggu terakhir adalah dihitung dari hari sebelum wawancara, lalu mundur sampai dengan 7 hari kebelakang. Misalnya wawancara dilakukan pada hari Selasa 8 Juni 2010, maka 1 minggu terakhir adalah Senin 7 Juni 2010 sampai dengan Selasa 1 Juni 2010.
- NA8 Tanyakan berapa hari dalam 1 minggu terakhir anak tersebut mengonsumsi masing-masing jenis makanan tersebut.

Contoh :

Wawancara dilakukan hari Rabu. Menurut informasi responden, anaknya mengonsumsi nasi dan susu setiap hari, seminggu terakhir ini tidak pernah makan daging ayam hanya makan telur di hari Senin dan Jumat kemarin. Maka

Susu	NA7 = 1	NA8 = 7 hari
Telur	NA7 = 1	NA8 = 2 hari
Daging ayam	NA7 = 3 dan tidak masuk ke NA8	
Nasi	NA7 = 1	NA8 = 7 hari

AD SEKSI AD (AKTIVITAS DI RUMAH)

Seksi ini bertujuan untuk mengumpulkan data mengenai aktivitas-aktivitas yang biasa dilakukan si anak (seperti membaca buku, mendongeng, menggambar, bernyanyi, dsb) baik yang dilakukan bersama ART lain maupun bukan ART, frekuensi aktivitas tersebut dalam 1 minggu terakhir, serta lokasi dimana aktivitas tersebut biasa dilakukan.

- AD0 Pertanyaan untuk mengetahui apakah dalam satu minggu terakhir si anak melakukan aktivitas seperti yang dimaksud. Jika "1. Ya" lanjutkan ke pertanyaan AD2, tetapi jika jawabannya "3. Tidak" lanjutkan ke pertanyaan AD0 baris berikutnya.
- AD2 Pertanyaan untuk mengetahui berapa sering aktivitas seperti mendongeng, menggambar, bernyanyi, tersebut dilakukan si anak bersama dengan Anggota Rumah Tangga lain dalam 1 minggu terakhir. Jika jawabannya "1. Tidak pernah" skip ke pertanyaan AD2b.
- AD2a Pertanyaan untuk mengetahui apakah aktivitas tersebut dilakukan di rumah si anak sendiri atau di luar rumah.
- AD2b Sama dengan AD2, hanya saja aktivitas tersebut dilakukan bersama dengan bukan ART.
- AD2c Sama dengan AD2a, pertanyaan untuk mengetahui apakah aktivitas bersama dengan bukan ART tersebut dilakukan di rumah anak sendiri atau di luar rumah.

EH RIWAYAT PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

Seksi ini bertujuan untuk mengetahui riwayat pendidikan anak yang meliputi pendidikan pra sekolah hingga saat ini (pendidikan sekolah dasar).

- EH1-2 Pertanyaan untuk mengetahui apakah anak pernah mengikuti pendidikan sekolah dasar (SD)

- EH3-4 Pertanyaan untuk sama seperti EH1-2 tetapi untuk jenjang pendidikan pra sekolah seperti TK/Kelompok Bermain/Tempat Penitipan Anak/Taman Pendidikan Quran (TPQ), Bina Keluarga Balita, Posyandu/Sekolah Minggu di Gereja, atau satuan PAUD sejenis lainnya.
- EH5 Pertanyaan untuk mengetahui kapan terakhir anak mengikuti pendidikan pra-sekolah di atas.
- EH6 Pertanyaan untuk mengetahui jenjang pendidikan anak saat ini
- EH7 Pertanyaan untuk mengetahui jenjang pendidikan terakhir anak yang diikuti anak jika pada saat ini anak tidak sedang bersekolah di SD (EH2 dijawab 3. Tidak).
- EH8-11 Pertanyaan untuk mengetahui riwayat pendidikan yang diikuti anak dalam 3 tahun terakhir, dimulai dari jenjang pendidikan yang saat ini tahun ajaran 2015/2016 (EH8) hingga terhitung mundur pada tahun ajaran 2012/2013 (EH11).

PF SEKSI PF (KESEHATAN DAN PENDIDIKAN USIA DINI)

Seksi ini bertujuan untuk mengumpulkan data mengenai keikutsertaan si anak dalam kegiatan pelayanan kesehatan dan pendidikan usia dini.

- PF8a Pertanyaan saringan untuk mengetahui keikutsertaan anak dalam kegiatan belajar di kelompok bermain/TK/RA/TPA/Pos PAUD (EH8-11). Jika jawabannya "1. Ya" maka lanjut ke pertanyaan PF19-20, tetapi jika jawabannya "3. Tidak", skip ke Seksi PER.
- PF19 Pertanyaan untuk mengetahui rincian biaya yang harus dibayarkan untuk masing-masing jenis pengeluaran biaya pendidikan anak (pendaftaran, iuran bulanan, seragam, dsb).
- PF20 Pertanyaan untuk mengetahui frekuensi pengeluaran yang harus dibayarkan untuk masing-masing jenis biaya pendidikan.
- PF21 Pertanyaan untuk mengetahui total pengeluaran untuk biaya pendidikan anak yang diperoleh dari orang lain. Jika tidak ada pembiayaan dari orang lain, lingkari option "6. Tidak ada" dan skip ke PF23.
- PF22 Pertanyaan untuk mengetahui sumber-sumber pembiayaan biaya pendidikan anak yang berasal dari orang lain tersebut. Jawaban boleh lebih dari satu.
- PF23 Pertanyaan untuk mengetahui jenis transportasi apa yang biasa digunakan si anak dari rumah ke penyedia layanan PAUD (KB/TK/ RA/TPA/Pos PAUD/SPS).
- PF24 Pertanyaan untuk mengetahui lama waktu yang dibutuhkan untuk mencapai tempat penyedia layanan PAUD (KB/TK/ RA/TPA/Pos PAUD/SPS) dalam satu kali perjalanan.

PER PERMASALAHAN DESA DAN PERAN MASYARAKAT

Seksi ini bertujuan untuk mengetahui pendapat orang tua mengenai pendidikan anak usia dini dan dukungan masyarakat terhadap pendidikan anak usia dini.

- PER1x Pertanyaan ini untuk mengetahui pendapat responden mengenai apakah anak perlu mengikuti pendidikan usia dini sebelum masuk ke SD.
- PER2x Pertanyaan untuk mengetahui apakah anak responden pernah mengikuti salah satu jenis pendidikan usia dini. Jika TIDAK pertanyaan dilanjutkan ke PER4x.
- PER3x Pertanyaan untuk mengetahui jika anak mengikuti pendidikan usia dini, maka akan memberikan manfaat ketika di SD.
- PER4x Pertanyaan untuk mengetahui pendapat responden mengenai persepsi masyarakat tentang pentingnya pendidikan anak usia dini.

PER5x Pertanyaan untuk mengetahui dukungan masyarakat terhadap keberadaan fasilitas pendidikan anak usia dini yang ada di desa. Dukungan ini dapat diberikan dalam berbagai bentuk, misalnya masyarakat secara bergotong royong membangun atau menyediakan tempat atau merenovasi fasilitas pendidikan anak usia dini. Selain itu dukungan juga dapat dalam bentuk memberikan bantuan dari dana masyarakat.

PER6x Pertanyaan untuk mengetahui berbagai masalah yang dihadapi penyedia layanan anak usia dini yang ada di lingkungan desa.

- A. KETERBATASAN DANA. Berbagai kendala di bidang finansial yang menghalangi penyedia layanan tidak dapat dengan melakukan kegiatan yang diinginkan dalam menyediakan alat penunjang edukatif, membayar gaji guru atau mengikuti kegiatan di luar institusi (mengikuti lomba antar institusi pendidikan anak usia dini atau pelatihan bagi guru).
- B. KETERSEDIAAN TEMPAT (SEPERTI: TANAH DAN BANGUNAN). Misalnya keberadaan fasilitas pendidikan anak usia dini masih belum mandiri, tetapi menempati bangunan yang dimiliki pihak lain, baik pribadi (menumpang di rumah salah satu penduduk) atau berbagi tempat dengan fasilitas lain seperti masjid, TK, dsb.
- C. KETERBATASAN BAHAN DAN ALAT PENUNJANG EDUKATIF. Penyedia layanan pendidikan anak usia dini lebih banyak menggunakan bahan-bahan bekas pakai atau material yang tersedia di lingkungan sekitar dalam proses belajar mengajar.
- D. TIDAK ADA TENDIK TERLATIH DI TPK. Penyedia layanan terdiri dari tendik yang belum mendapatkan pelatihan mengenai berbagai materi yang berhubungan dengan pendidikan anak usia dini, pengasuhan anak dsb.
- E. RENDAHNYA KEMAUAN DARI TENDIK/CDW UNTUK MENGEMBANGKAN DIRI. Misalnya, tendik/CDW tidak tertarik untuk mengikuti berbagai pelatihan yang berhubungan dengan pendidikan anak usia dini.
- F. KURANGNYA KESADARAN MASYARAKAT AKAN PENTINGNYA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI. Misalnya masih banyak orang tua yang tidak menyekolahkan anaknya di PAUD dan sejenisnya.
- G. SULITNYA MEMINTA KONTRIBUSI DARI MASYARAKAT. Misalnya tidak ada usaha dari masyarakat dalam mendukung keberlangsungan pendidikan anak usia dini yang ada di desa responden, baik dalam bentuk uang, jasa atau tenaga.
- H. KURANGNYA PERHATIAN DARI PEMERINTAH (PEMDA, DINAS PENDIDIKAN, DLL). Misalnya tidak ada bantuan dari pihak pemerintah dalam bentuk uang atau material bagi lembaga, atau tidak ada pelatihan dari guru-guru maupun penyuluhan bagi orang tua/masyarakat.
- V. LAINNYA.
- W. TIDAK ADA MASALAH

KK SEKSI KK (KONDISI KESEHATAN)

Seksi ini bertujuan untuk mengetahui kondisi kesehatan mental dari pengasuh utama si anak dalam 4 minggu terakhir. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan di seksi ini merupakan bagian dari indikator kesehatan mental. Tanyakan secara urut dan diulang jika responden merasa kurang jelas maksudnya.

- KK1 Tanyakan seberapa sering responden merasa lelah tanpa ada sebab yang jelas dalam 4 minggu terakhir ini. Maksudnya adalah meskipun responden tidak melakukan suatu pekerjaan berat, tapi tetap merasa lelah.
- KK2 Tanyakan seberapa sering responden merasa cemas dalam 4 minggu terakhir ini. Misalnya jantung berdebar-debar dan khawatir ada sesuatu yang buruk mungkin akan terjadi.
- KK3 Tanyakan seberapa sering responden merasa sangat cemas sehingga tidak ada yang dapat menenangkan responden. Jadi lebih tingkat kecemasan responden lebih besar daripada kecemasan sebelumnya (KK2).
- KK4 Tanyakan seberapa sering responden merasa putus asa. Misalnya merasa tidak mampu/tidak berdaya menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi.
- KK5 Tanyakan seberapa sering responden merasa gelisah.
- KK6 Tanyakan seberapa sering responden merasa gelisah sehingga menyebabkan responden tidak bisa duduk tenang atau tanpa sadar terus menerus bergerak-gerak.
- KK7 Tanyakan seberapa sering responden merasa tertekan. Misalnya responden merasa ingin berteriak atau merasa “kepala mau pecah” karena himpitan persoalan yang dialami.
- KK8 Tanyakan seberapa sering responden mengalami kesulitan dalam melakukan kegiatan sehari-hari yang biasanya terasa mudah dikerjakan.
- KK9 Tanyakan seberapa sering responden merasa sangat sedih sehingga merasa tidak ada yang bisa membuat responden merasa gembira lagi.
- KK10 Tanyakan seberapa sering responden merasa tidak berarti. Misalnya responden merasa sudah tidak dibutuhkan lagi atau merasa orang-orang terdekat responden tidak perhatian terhadap hal-hal yang dikerjakan responden.

PK SEKSI PK (PENGETAHUAN TENTANG KESEHATAN IBU & ANAK)

Seksi ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan responden tentang kesehatan ibu dan anak.

- PK1 Pertanyaan untuk mengetahui pendapat responden mengenai jumlah minimal pemeriksaan kehamilan yang seharusnya dilakukan seorang ibu hamil selama masa kehamilan.
- PK6 Pertanyaan untuk mengetahui pendapat responden mengenai usia yang diinginkan bagi anak responden untuk mulai belajar mengenal huruf, angka, warna, bentuk dan belajar membaca.
- PK8 Pertanyaan untuk mengetahui pendapat responden tentang jenjang pendidikan yang ingin ditamatkan anak responden jika kondisi keuangan memungkinkan.
- PK9 Pertanyaan untuk mengetahui pengetahuan responden tentang keberadaan fasilitas-fasilitas yang berhubungan dengan pendidikan dan kesehatan anak.
- PK10 Pertanyaan untuk mengetahui apakah keberadaan fasilitas-fasilitas tersebut terletak di dusun/desa/kecamatan/kabupaten yang sama.
- PK11 Pertanyaan untuk mengetahui pendapat responden mengenai kemampuan dirinya sebagai pengasuh anak.

PP SEKSI POLA PENGASUHAN ANAK

PP1-PP23 Kelompok pertanyaan untuk mengetahui tentang pola-pola pengasuhan yang dilakukan responden terhadap anak yang menjadi sampel. Untuk kelompok pertanyaan ini, sangat penting untuk meyakinkan responden bahwa mereka tidak sedang dinilai. Jadi tidak

ada jawaban benar atau salah. Yang ingin diketahui hanyalah bagaimana pola hubungan orang tua dan anak yang selama ini terjadi.

PP1, PP2, PP4, PP6 – PP8, PP10 adalah kelompok pertanyaan yang bertujuan untuk mengetahui pola pengasuhan anak yang menunjukkan kedekatan hubungan antara orang tua/pengasuh dengan si anak (**parental warmth**).

PP3, PP5, PP9, PP11 adalah pertanyaan-pertanyaan yang bertujuan untuk mengetahui pola pengasuhan anak yang disertai dengan pemberian penjelasan dari orang tua/pengasuh terhadap perilaku si anak (**inductive reasoning**).

PP15 - PP16, PP19 – PP23 adalah kelompok pertanyaan yang bertujuan untuk mengetahui pola-pola pengasuhan anak yang menggunakan kekerasan (**hostile parenting**).

PP12 – PP14 dan PP17 – PP18 adalah kelompok pertanyaan yang bertujuan untuk mengetahui konsistensi tindakan/perilaku orang tua dalam mengasuh anak (**consistent parenting**).

EDI

Seksi ini bertujuan untuk mengetahui kesiapan anak untuk mengikuti jenjang pendidikan yang lebih tinggi (sekolah dasar). Pertanyaan ini hanya ditujukan untuk anak berusia di bawah 9 tahun (EDI1x).

EDI1. Pertanyaan untuk mengetahui apakah anak termasuk berkebutuhan khusus. Anak dapat diidentifikasi berkebutuhan khusus karena masalah kesehatan kronis, fisik, atau masalah mental, seperti autisme, fetal alcohol syndrome, Down syndrome.

Contoh

Sumber: Program Direktorat Pembinaan Sekolah Luar Biasa 2006, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan Nasional

- a. Tunarungu
- b. Tunagrahita atau *Down Syndrome*
 - tunagrahita ringan (IQ = 50-70)
 - tunagrahita sedang (IQ = 25-50)
 - tunagrahita berat (IQ < 25)
- c. Tunadaksa
 - tunadaksa ringan
 - tunadaksa sedang
- d. Tunalaras (*Dysruptive*)
- e. Tunawicara
- f. Tunaganda
- g. HIV/ AIDS
- h. *Gifted* atau Potensi Kecerdasan Istimewa (IQ > 125) (lihat ** di atas)
- i. *Talented* atau Potensi Bakat Istimewa (Kecerdasan Ganda: bahasa, logik-matematik, visuo-spasial, *bodily-kinesthetic*, musik, interpersonal, intrapersonal, natural, spiritual)
- j. Kesulitan belajar seperti hiperaktif, ADD/ ADHD, *dyslexia/* baca, *dysgraphia/* tulis, *dyscalculia/* hitung, *dysphasia/* bicara, *dyspraxial/* motorik

- k. Lamban belajar (IQ =70 – 90)
- l. Autis
- m. Korban penyalahgunaan narkoba
- n. Indigo

- EDI2 Pertanyaan untuk mengetahui bahasa utama yang digunakan sehari-hari di rumah.
- EDI3 Pertanyaan untuk mengetahui apakah anak mampu berkomunikasi dengan bahasa yang dapat dipahami (bahasa yang paling sering digunakan di rumah).
- EDI4 Pertanyaan untuk mengetahui apakah anak mengulang kelas tahun ajaran 2015/2016. Jika tidak, lanjutkan ke pertanyaan KF.
- EDI5 Pertanyaan untuk mengetahui alasan anak mengulang kelas.

KF KESEHATAN FISIK ANAK

Seksi ini bertujuan untuk mengetahui kesehatan fisik anak secara umum.

- KF1 Pertanyaan untuk mengetahui berapa hari anak tidak masuk sekolah sejak tahun ajaran 2015/2016?
- KF2b Pertanyaan untuk mengetahui apakah anak pernah mengenakan pakaian yang membuatnya tidak nyaman bergerak/beraktifitas, misalnya terlalu sempit atau terlalu longgar sesuai ukuran badannya. Kejadian ini harus terjadi lebih dari satu kali.

Ya	Tidak
<p>Misalnya, anak memakai pakaian yang terlalu besar untuk ukuran tubuhnya sehingga tidak membuatnya nyaman untuk beraktivitas</p> <p>ATAU</p> <p>pakaian yang terlalu sempit sehingga tidak membuat nyaman untuk beraktivitas.</p>	<p>Berpakaian sesuai dengan ukuran badan sehingga cukup leluasa untuk bergerak atau nyaman</p>

- KF3 Pertanyaan untuk mengetahui apakah anak terlalu lelah/sakit sehingga tidak bisa bermain/melakukan kegiatan sehari-hari. Merujuk kondisi anak yang suka mengeluhkan rasa sakit, anak suka merasa mengantuk dan/atau lesu, yang berpengaruh pada kegiatan bermain/kegiatan sehari-harinya

Jawaban	Ya	Tidak
Kondisi Anak	sering atau kadang-kadang terlihat mengantuk, lesu atau mengeluhkan rasa sakit	Secara konsisten siap untuk bermain atau melakukan kegiatan sehari-hari dan tidak terlihat lelah ataupun mengeluhkan rasa sakit.

KF4 Pertanyaan untuk mengetahui apakah anak pernah terlambat datang ke sekolah (kejadian lebih dari satu kali).

KF5 Pertanyaan untuk mengetahui apakah anak pernah mengeluh lapar/tidak sarapan (kejadian lebih dari satu kali).

Ya	Tidak
Misalnya, jika anak kadang-kadang atau sering mengatakan salah satu atau lebih kejadian berikut: <ul style="list-style-type: none"> • Tidak sarapan, • Mengeluh lapar, • Kelihatan lesu 	anak tidak pernah mengeluh lapar dan/atau tidak pernah melewatkan sarapan

KF6 Pertanyaan untuk mengetahui apakah anak mampu menggunakan toilet/WC secara mandiri (termasuk membuka celana/rok, menggunakan kembali, buang air besar/kecil sendiri, membersihkan diri/cebok dan cuci tangan).

KF7 Pertanyaan untuk mengetahui apakah anak telah menunjukkan kebiasaan menggunakan salah satu tangan tertentu.

Kadang-kadang anak lebih dominan menggunakan salah satu tangan dibandingkan tangan yang lain, misalnya tangan kanan saja atau sebaliknya lebih banyak menggunakan tangan kiri. Dalam budaya Indonesia, tangan kiri seringkali diidentikkan sebagai “tangan buruk” dan tangan kanan sebagai “tangan baik”. Namun dalam pertanyaan ini, kami tidak ingin responden menilai kemampuan anak dalam konteks tangan baik atau tangan buruk, tetapi pilihlah jawaban YA jika anak telah menunjukkan kemampuan/kebiasaan menggunakan salah satu tangan tertentu, baik tangan kiri atau tangan kanan, dan jawaban TIDAK jika anak tidak menunjukkan kecenderungan tersebut. Kadang-kadang anak lebih dominan menggunakan salah satu tangan dibandingkan tangan yang lain, misalnya tangan kanan saja atau sebaliknya lebih banyak menggunakan tangan kiri

KF8 Pertanyaan untuk mengetahui apakah anak memiliki koordinasi tubuh dengan baik, misalnya berjalan/berlari tanpa menabrak atau tersandung sesuatu. Termasuk ketika berlari, kemampuan mengubah arah (berbelok) ketika berlari, melompat, bermain lompat tali, dan sebagainya.

KF9 Pertanyaan untuk mengetahui apakah anak mampu memegang pensil, krayon, atau kuas dengan benar.

Sangat mampu/mampu	Cukup mampu	Tidak mampu
Selalu dapat memegang alat tulis dengan cara benar	Kadang-kadang dapat memegang alat tulis dengan benar, namun tidak selalu dapat melakukannya	Tidak dapat memegang alat tulis dengan cara yang benar atau keliru cara memegangnya

KF10 Pertanyaan untuk mengetahui apakah anak mampu menggerakkan, memindahkan, memegang, menggunakan benda-benda kecil (seperti manik-manik/mote/tasbih)?

Jawaban	Ya, mampu	Kadang-kadang mampu	Tidak mampu
Kondisi Anak	Selalu/hampir selalu dapat menggerakkan, memindahkan, memegang, menggunakan benda-benda kecil dengan menggunakan jari tangan	Sesekali dapat menggerakkan, memindahkan, memegang, menggunakan benda-benda kecil dengan menggunakan jari tangan, tapi tidak konsisten	Tidak dapat menggerakkan, memindahkan, memegang, menggunakan benda-benda kecil dengan menggunakan jari tangan, hanya menggunakan genggamannya

KF12 Pertanyaan untuk mengetahui apakah anak mampu mengikuti kegiatan kelas tanpa rasa lelah.

Sangat mampu/mampu	Cukup mampu	Tidak mampu
Anak sama sekali tidak tampak lelah atau tidak sangat kelelahan	Anak tampak lelah, namun tidak mempengaruhinya dalam melakukan kegiatan sehari-hari	Anak tampak lelah, dan kondisi ini mempengaruhi atau membatasi kemampuannya beraktivitas sehari-hari

BHS KEMAMPUAN DI BIDANG BAHASA DAN KOGNISI

Seksi ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan anak di bidang bahasa dan kognisi.

BHS1 Pertanyaan untuk mengetahui apakah anak mampu menggunakan kata-kata yang tepat dalam percakapan sehari-hari. Mengacu pada penggunaan kata yang tepat ketika anak menyatakan pendapat/keinginan, ketika bertanya dan kontribusi dalam percakapan

BHS2 Pertanyaan untuk mengetahui apakah anak mampu mendengar/menangkap/memahami kata-kata dalam bahasa pengantar sehari-hari.

BHS3 Pertanyaan untuk mengetahui apakah anak mampu bercerita. Merujuk pada keterampilan anak dalam menceritakan ulang sebuah cerita yang pernah didengar anak tersebut sebelumnya, dengan menggunakan kosa kata yang cocok antara peristiwa dengan kata yang dipilih.

BHS4 Pertanyaan untuk mengetahui apakah anak mampu terlibat dalam permainan yang membutuhkan imajinasi.

Sangat mampu/mampu	Cukup mampu	Tidak mampu
Anak menunjukkan banyak imajinasi dan tertarik untuk membuatnya seolah-olah tampak nyata Anak menunjukkan permainan imajinatif dan kreatif	Anak dapat dengan mudah terlibat dalam permainan imajinatif dan dapat bermain secara alamiah/natural.	Anak membutuhkan dorongan, contoh dan/atau bantuan untuk ikut serta dalam permainan.

- BHS5 Pertanyaan untuk mengetahui apakah anak mampu menyampaikan keinginannya dengan cara yang dapat dimengerti orang dewasa dan teman-temannya. Merujuk pada kemampuan anak untuk menggunakan cara verbal, dan bila perlu, non verbal (tanda-tanda dan gerak-gerik), untuk mengkomunikasikan bantuan seperti apa yang mereka perlukan dalam cara yang dimengerti oleh orang dewasa dan anak-anak lain.
- BHS6 Pertanyaan untuk mengetahui apakah anak mampu langsung mengerti apa yang dikatakan padanya. Mengacu pada kemampuan anak dalam memahami perintah atau pernyataan sederhana yang ditujukan secara langsung kepada mereka.
- BHS7 Pertanyaan untuk mengetahui apakah anak mampu mengucapkan kata-kata dengan jelas tanpa mengubah ucapan kata tersebut, misalnya kata “dinosaurus” diucapkan menjadi “dinous”, pesawat menjadi “wat atau pecawat”.
- BHS8 Pertanyaan untuk mengetahui apakah anak tahu cara membuka buku (misalnya membalik halaman buku).
- BHS9 Pertanyaan untuk mengetahui apakah anak tertarik pada buku (gambar atau tulisan). Mengacu pada ketertarikan anak terhadap buku. Misalnya ketika anak melihat buku maka secara spontan mengambil dan melihat-lihat. Atau ketika dibacakan sebuah buku, anak mendengarkan setidaknya untuk waktu yang singkat.
- BHS10 Pertanyaan untuk mengetahui apakah anak tertarik pada bacaan (ingin tahu tentang arti dari kata yang tertulis/tercetak pada buku). Mengacu pada kemauan anak untuk mencoba “membaca” secara mandiri, atau meminta dibacakan buku, atau mendengarkan dengan seksama ketika dibacakan buku.
- BHS11 Apakah anak mengetahui setidaknya 10 huruf/alphabet. Mengacu pada pengetahuan anak tentang alfabet baik dalam bentuk huruf besar atau huruf kecil, baik sesuai urutan atau acak.
- BHS12 Pertanyaan untuk mengetahui apakah anak mampu menghubungkan/mengaitkan lafal dengan huruf.

Jawaban	Ya	Tidak
Kondisi Anak	anak tersebut mampu menghubungkan bunyi dengan hurufnya di sebagian besar kasus (>50%), baik jika bunyi tersebut mirip nama hurufnya maupun tidak.	anak tersebut hanya bisa menghubungkan bunyi dengan sedikit huruf atau tidak sama sekali (<50%)

BHS13 Pertanyaan untuk mengetahui apakah anak mengetahui kata-kata yang berirama sama, misalnya buku-paku.

BHS14 Pertanyaan untuk mengetahui apakah anak mampu mengikuti kegiatan membaca bersama. Misalnya ketika anak dan anggota keluarga yang lain (adik, kakak) dibacakan buku, anak dapat berpartisipasi dalam kegiatan tersebut.

BHS15 Pertanyaan untuk mengetahui apakah anak mampu membaca kata-kata sederhana.

Jawaban	Ya	Tidak
Kondisi Anak	anak tersebut bisa membaca kata-kata yang terdiri dari 3-4 huruf yang umum (baju, buku, susu, topi) anak tersebut mungkin baru bisa membaca kata sederhana setelah dipancing	anak tersebut hanya bisa membaca sedikit kata umum yang terdiri dari 3-4 huruf bahkan dengan pancingan

BHS16 Pertanyaan untuk mengetahui apakah anak mampu membaca kata-kata yang lebih kompleks. Misalnya kata-kata yang terdiri dari dua suku kata atau lebih.

BHS17 Pertanyaan untuk mengetahui apakah anak mampu membaca kalimat sederhana.

Jawaban	Ya	Tidak
Kondisi Anak	anak tersebut mampu membaca kalimat yang terdiri dari 3-6 kata (misalnya: aku adalah..., aku suka..., aku bisa...) anak tersebut mungkin bisa membaca kalimat sederhana dengan pancingan. Penggunaan ilustrasi untuk memprediksikan arti bisa digunakan.	anak tersebut tidak bisa membaca kalimat sederhana, bahkan dengan pancingan dari orang lain atau diperlihatkan gambar

BHS18 Pertanyaan bertujuan untuk mengetahui Apakah anak tertarik bermain-main dengan alat tulis? Misalnya anak secara mandiri memilih menggunakan pensil, pulpen, krayon, dan sebagainya

BHS19 Pertanyaan untuk mengetahui apakah anak tahu tentang arah menulis tulisan dalam bahasa Indonesia (dari kiri ke kanan, dari atas ke bawah).

BHS20 Pertanyaan bertujuan untuk mengetahui apakah anak tertarik untuk menulis secara mandiri (dan tidak hanya karena perintah/tugas guru).

BHS21 Pertanyaan bertujuan untuk mengetahui apakah anak mampu menulis namanya sendiri.

Ya	Tidak
<p>Anak dapat menulis nama depannya tanpa bantuan (mandiri).</p> <ul style="list-style-type: none"> Huruf yang ditulis harus berurutan. Huruf tersebut mungkin saja terbalik, ditulis dalam huruf besar atau huruf kecil atau gabungan huruf besar dan kecil. Semua huruf harus seringkali terlihat 	<p>Anak hanya dapat menulis namanya jika dibantu</p> <p>ATAU</p> <p>Anak menulis nama dengan huruf yang tidak berurutan (acak)</p> <p>ATAU</p> <p>Anak menulis huruf depan dan huruf belakang dengan benar namun huruf yang ada di tengah kata biasanya tidak urut,</p> <p>ATAU</p> <p>Sering ada huruf yang hilang.</p>

BHS22 Pertanyaan bertujuan untuk mengetahui apakah anak mampu menulis kata-kata sederhana.

BHS23 Pertanyaan bertujuan untuk mengetahui Anak mampu menuliskan kalimat-kalimat sederhana. Merujuk pada kemampuan si anak dalam menuliskan kalimat sederhana (2-3 kata) baik yang berasal dari ingatan anak sendiri atau kalimat yang diucapkan orang tuanya.

BHS24 Pertanyaan bertujuan untuk mengetahui apakah anak memiliki ingatan yang baik. Misalnya anak dapat mengingat apa yang dipelajarinya di sekolah hari ini atau hari-hari sebelumnya. Atau anak juga dapat mengingat kejadian yang terjadi di rumah pada hari-hari sebelumnya.

BHS25 Pertanyaan untuk mengetahui apakah anak tertarik pada matematika. Merujuk pada partisipasi aktif anak dalam aktivitas yang termasuk menunjukkan keterampilan secara sukarela, misalnya menghitung atau menjumlahkan dengan jari.

Jawaban	Ya	Tidak
Kondisi Anak	anak tersebut siap berpartisipasi dalam aktivitas yang melibatkan mainan-mainan yang berhubungan dengan matematika (misalnya menghitung, menyortir, balok-balok, dsb)	anak tersebut malas atau tidak mau ikut serta dalam kegiatan yang melibatkan sejumlah mainan-mainan yang berhubungan dengan matematika (misalnya menghitung, menyortir, balok-balok, dsb)

BHS26 Pertanyaan untuk mengetahui anak tertarik dengan permainan yang berhubungan dengan angka. Merujuk pada keikutsertaan aktif anak dalam permainan yang terkait dengan angka, memilih secara mandiri mainan –mainan yang berhubungan dengan angka (misal balok berhitung, balok sortir). Jika mainan tersebut digunakan, maka harus digunakan dengan tujuan permainan alat tersebut. Misalnya sempoa digunakan untuk berhitung, bukan hanya dijentikkan/dibunyikan saja.

BHS27 Pertanyaan bertujuan untuk mengetahui apakah anak mampu membedakan dan mengklasifikasikan benda menurut karakter tertentu (misalnya sesuai bentuk, warna, ukuran). BHS28 Apakah anak mampu melakukan asosiasi, misalnya mencocokkan angka dengan gambar yang berjumlah sama. Mengacu pada kemampuan anak untuk:

- Mengenali fakta bahwa angka berubah ketika jumlah objek berubah;
- Memahami permainan mencocokkan bahwa angka dan jumlah objek yang tertera dalam gambar harus sama, atau
- Melakukan permainan mencocokkan angka dengan gambar (misalnya: gambar angka 2 dengan gambar dua buah apel)

BHS29 Pertanyaan untuk mengetahui anak mampu berhitung hingga 20. Merujuk pada kemampuan anak untuk hafal menghitung angka tanpa kesalahan dari angka 1 hingga angka 20.

BHS30 Anak mampu mengenali angka 1-10. Merujuk pada pengetahuan anak tentang nama dan simbol visual angka

Jawaban	Ya	Tidak
Kondisi Anak	anak tersebut tahu nama dan mengenali simbol visual semua angka 1-10 di sebagian besar kasus. Bisa menggunakan pancingan.	anak tersebut hanya mengenali sedikit atau tidak sama sekali angka 1-10, bahkan dengan pancingan

BHS31 Pertanyaan untuk mengetahui apakah anak mampu membedakan angka yang lebih besar dibandingkan angka lainnya (misalnya 3 lebih besar daripada 2). Merujuk pada angkanya, bukan dengan obyek; angka 1 hingga angka 10.

BHS32 Pertanyaan untuk mengetahui apakah anak mengenali bentuk geometri (misalnya segitiga, lingkaran, bujur sangkar).

BHS33 Pertanyaan untuk mengetahui apakah anak memahami konsep waktu sederhana (misalnya hari ini, kemarin, waktunya tidur).

BHS34a Pertanyaan untuk mengetahui apakah anak menunjukkan kemampuan/bakat khusus di bidang tertentu?

CATATAN PEWAWANCARA: KETERAMPILAN ATAU BAKAT KHUSUS INI HARUS MELEBIHI KEMAMPUAN ANAK SEUSIANYA ATAU KEMAMPUAN ANAK PADA UMUMNYA

SE PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSI ANAK

Seksi ini bertujuan untuk mengetahui kondisi perkembangan sosial/emosional anak secara umum.

SE1 Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan sosial/emosional anak secara umum. Perkembangan sosial-emosional mengacu kepada kemampuan untuk membentuk hubungan yang erat dan kemampuan untuk mengalami, mengatur, dan mengekspresikan emosi. 'Sosial' mengacu kepada bagaimana individu tersebut berinteraksi dengan orang lain. 'Emosional' mengacu kepada perasaan individu tersebut terhadap dirinya sendiri, orang lain dan lingkungan sekitarnya. Dasarkan jawaban Anda pada penilaian Anda atas kemampuan sang anak untuk berinteraksi

dan berhubungan dengan teman-temannya, serta reaksi sang anak saat dihadapkan pada kejadian-kejadian yang tak terduga, begitu juga pada ketertarikan sang anak pada lingkungan sekitarnya.

SE2 Pertanyaan bertujuan untuk mengetahui apakah anak mampu bergaul dengan teman-teman sebaya.

Ya, mampu	Kadang-kadang mampu	Tidak mampu
Memiliki kemampuan baik saat berinteraksi dengan satu orang atau dalam sebuah kelompok	Memiliki kemampuan sedang dalam berbaur (mis. masih suka bertengkar) DAN/ATAU merasa nyaman hanya dalam satu setting/kondisi tertentu.	Tidak merasa nyaman ketika berinteraksi dengan satu orang atau dalam sebuah kelompok DAN/ATAU sering berkelahi dengan teman.

Pertanyaan SE3-58a mengacu pada kondisi anak dalam 6 bulan terakhir.

SE3 Pertanyaan bertujuan untuk mengetahui apakah anak bermain dan bekerja sama dengan anak lain yang seusianya

Sangat mampu/mampu	Cukup mampu	Tidak mampu
Anak dapat bermain bersama dengan anak lain baik secara individu maupun dalam kelompok	Anak cukup mampu bermain bersama (misalnya berselisih atau menerima tantangan/serangan) DAN/ ATAU Anak hanya merasa nyaman ketika berada dalam satu kondisi tertentu saja	Anak merasa tidak nyaman berada di antara teman sebayanya baik dalam kelompok atau dengan individu. DAN/ ATAU Sering terlibat konflik dengan teman sebayanya.

SE4 Pertanyaan bertujuan untuk apakah anak bermain dengan anak-anak lain dari beragam usia.

SE5 Pertanyaan bertujuan untuk apakah anak mematuhi peraturan dan perintah.

SE6 Pertanyaan bertujuan untuk apakah anak menghargai barang-barang milik orang lain.

SE7 Pertanyaan bertujuan untuk apakah anak menunjukkan pengendalian diri. Pengendalian diri ini ditunjukkan melalui beberapa cara, misalnya berbagi mainan, mengambil makanan hanya sesuai jatah yang dibagikan dalam kelompok, atau menunjukkan emosi dengan cara yang tepat.

SE8 Pertanyaan bertujuan untuk apakah anak memiliki rasa percaya diri.

SE9 Pertanyaan bertujuan untuk apakah anak menunjukkan rasa hormat terhadap orang dewasa. Perilaku ini dapat ditunjukkan melalui berbagai cara, misalnya tidak menyela

- ketika orang dewasa berbicara, dan hanya sekali-kali melakukannya, bersikap sopan terhadap orang dewasa.
- SE10 Pertanyaan bertujuan untuk mengetahui apakah anak menghargai anak lain. Perhatian terhadap anak lain dan memperlakukan mereka dengan cara yang sama seperti ia ingin diperlakukan.
- SE11 Pertanyaan bertujuan untuk apakah anak bertanggung jawab atas tindakan. Perilaku ini dapat ditunjukkan melalui beberapa cara, misalnya anak tidak membantah ketika diminta bersikap disiplin, tidak berulah ketika ditegur, mengakui perbuatan yang tidak baik.
- SE12 Pertanyaan bertujuan untuk mengetahui apakah anak mendengarkan dengan seksama.
- SE13 Pertanyaan bertujuan untuk mengetahui apakah anak mengikuti perintah. Perilaku ini mengacu pada perilaku sesungguhnya, mematuhi perintah yang diberikan, bukan pada kemampuan anak untuk melakukannya. Jawab TIDAK PERNAH diberikan jika anak perlu diberitahu secara berulang-ulang.
- SE14 Pertanyaan bertujuan untuk mengetahui apakah anak menyelesaikan tugas tepat waktu.
- SE15 Pertanyaan bertujuan untuk mengetahui apakah anak bekerja secara mandiri.
- SE16 Pertanyaan bertujuan untuk mengetahui apakah anak menjaga barang-barang/alat tulis sekolah.
- SE17 Pertanyaan bertujuan untuk mengetahui apakah anak bekerja secara rapi dan teliti.
- SE18 Pertanyaan bertujuan untuk mengetahui apakah anak tertarik pada alam sekitar/lingkungannya, misalnya sering bertanya atau aktif terlibat dalam diskusi dengan beragam tema.
- SE19 Pertanyaan bertujuan untuk mengetahui apakah anak tertarik bermain dengan mainan baru.
- SE20 Pertanyaan bertujuan untuk mengetahui apakah anak tertarik untuk memainkan permainan baru.
- SE21 Pertanyaan bertujuan untuk mengetahui apakah anak tertarik dengan buku baru atau untuk membaca buku baru.
- SE22 Pertanyaan bertujuan untuk mengetahui apakah anak mampu memecahkan masalah sehari-hari secara mandiri, misalnya tahu apa yang harus dilakukan ketika ada air yang tumpah atau ketika pinsilnya patah.
- SE23 Pertanyaan bertujuan untuk mengetahui apakah anak mampu mengikuti satu jenis perintah. Perilaku ini ditunjukkan melalui kemampuan anak untuk mengikuti satu perintah tanpa kesulitan tanpa sering diarahkan kembali atau berulang kali diperintahkan.
- SE24 Pertanyaan bertujuan untuk mengetahui apakah anak mampu mengikuti kegiatan rutin kelas tanpa perlu diingatkan.
- SE25 Pertanyaan bertujuan untuk mengetahui apakah anak mampu beradaptasi dengan perubahan rutinitas/kebiasaan sehari-hari.
- SE26 Pertanyaan bertujuan untuk mengetahui apakah anak menjawab pertanyaan tentang kehidupan di alam (misalnya anjing menggonggong, apel adalah sejenis buah-buahan dan sebagainya).
- SE27 Pertanyaan bertujuan untuk mengetahui Apakah anak menunjukkan sikap toleran

- terhadap teman yang membuat kesalahan (misalnya ketika salah dalam menjawab pertanyaan guru).
- SE28 Pertanyaan bertujuan untuk mengetahui Apakah anak menawarkan pertolongan kepada orang lain yang sedang mengalami kesulitan.
- SE29 Pertanyaan bertujuan untuk mengetahui apakah anak menolong merapikan barang-barang yang berserakan oleh orang lain.
- SE30 Pertanyaan bertujuan untuk mengetahui apakah anak mencoba menengahi/melerai ketika terjadi pertengkaran. Perilaku ini ditunjukkan melalui reaksi anak yang tepat sesuai konteks dan sikap yang dapat membantu menyelesaikan konflik, bahkan jika ia tidak terlibat dan tidak mengenal orang yang terlibat. Contoh, termasuk salah satu atau lebih perilaku berikut ini:
- anak meminta bantuan dari orang dewasa;
 - mengalihkan perhatian anak-anak yang terlibat dalam perselisihan untuk melakukan kegiatan lain,
 - mencegah anak lain untuk terlibat;
 - menempatkan diri secara fisik di antara anak-anak yang bertengkar, dan
 - mencari cara lain untuk meredakan konflik.
- SE31 Pertanyaan bertujuan untuk mengetahui apakah anak menawarkan diri untuk menolong anak lain yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas. Mengacu pada perilaku anak yang menawarkan bantuan ketika dia melihat teman mengalami kesulitan atau merespon permintaan teman yang membutuhkan bantuan yang disampaikan secara verbal atau nonverbal. Pemberian bantuan tersebut tanpa paksaan dan diberikan secara mandiri tanpa dorongan dari orang lain misalnya orang tua atau guru. Tugas yang dimaksud tidak harus tugas sekolah (misalnya, mengambilkan balok dari rak tinggi di kelas atau membantu anak lain dalam permainan di arena bermain). Contoh lain adalah anak mampu menunjukkan kemampuan menolong, berbagi tugas di antara mereka, atau mengerjakan sebagian tugas.
- SE32 Pertanyaan bertujuan untuk mengetahui apakah anak mampu menenangkan/menghibur anak lain yang sedang menangis atau bersedih. Misalnya termasuk anak yang menawarkan mainan/buku dan sebagainya kepada teman yang menangis atau bersedih, anak yang mengatakan "jangan menangis", "jangan sedih", atau menghibur anak lain agar tidak bersedih, atau memberikan saran kepada guru cara menghibur teman yang bersedih.
- SE33 Pertanyaan bertujuan untuk mengetahui apakah anak secara spontan mengambilkan barang yang dijatuhkan anak lain (misalnya pensil, buku). Dalam perilaku ini, penekanannya adalah pada tindakan spontan: anak bereaksi secara refleksi, tanpa diminta atau mengharapkan imbalan. Contohnya termasuk mengambilkan peralatan olahraga, sarung tangan, pensil, dengan tujuan mengembalikannya ke tempat semula atau memberikan kepada pemiliknya. Tidak termasuk jika anak menganggap barang tersebut sebagai miliknya.
- SE34 Pertanyaan bertujuan untuk mengetahui apakah anak mengajak anak lain yang sedang menonton permainan untuk ikut bermain bersama. Berdasarkan pengalaman pribadi responden ketika mengamati anak, apakah anak akan memanggil anak-anak lain untuk bergabung bermain bersama dirinya (misalnya, bertanya kepada anak lain "Apakah kamu mau bermain bersama kami?"). Namun

- hal ini tidak termasuk jika anak mengajak anak lain hanya karena mereka membutuhkan mereka untuk memulai suatu permainan tetapi tidak memperbolehkan anak lain untuk ikut.
- SE35 Pertanyaan bertujuan untuk mengetahui apakah anak membantu anak lain yang sedang sakit. Memberikan bantuan disini termasuk jika anak mendapat bantuan dari orang dewasa
- SE36 Pertanyaan bertujuan untuk mengetahui apakah anak merasa sedih/tidak nyaman/tidak suka ketika ditinggalkan orangtua atau pengasuh.
- SE37 Pertanyaan untuk mengetahui apakah anak terlibat dalam perkelahian fisik.
- SE38 Pertanyaan untuk mengetahui apakah anak menyakiti anak lain misalnya mendorong, merebut mainan anak lain (*bullying*). Perbuatan menyakiti (*bullying*) dapat dalam bentuk fisik, emosional atau perkataan. Daripada fokus pada maksud atau alasan dibalik tindakan tersebut, segera laporkan perbuatan yang menyakiti jika anak yang mendapat perlakuan itu merasa disakiti. Contoh termasuk anak memberi komentar negatif tentang orang lain, secara sengaja Gangguan dan paksaan bisa terjadi dalam bentuk fisik, emosional atau dengan kata-kata. Contohnya lainnya adalah anak mengeluarkan komentar buruk terhadap anak lain, secara sengaja mengucilkan anak lain dari kegiatan-kegiatan, memaksa secara fisik, mengajukan permintaan yang tidak masuk akal ke teman sebaya dan tahu mereka akan melakukannya karena takut atau karena ingin diajak bermain, atau mengabaikan anak yang meminta perhatian mereka, atau mengabaikan anak lain dari kegiatan atau tidak memperhatikan anak lain yang ingin mendapat perhatian; kuat secara fisik, membuat permintaan yang tidak masuk akal karena tahu bahwa teman-temannya akan mematuhi karena takut atau karena ingin diikutsertakan.
- SE39 Pertanyaan bertujuan untuk mengetahui apakah anak menendang, menggigit, memukul anak lain atau orang dewasa. Anak melakukan perbuatan ini di dalam atau sekitar rumah. Perbuatan mereka bisa tanpa ataupun karena digoda, atau bisa terjadi sebagai bagian dari "permainan" si anak, tetapi dilakukan dengan sengaja.
- SE40 Pertanyaan bertujuan untuk mengetahui apakah anak mengambil barang milik orang lain.
- SE41 Pertanyaan bertujuan untuk mengetahui apakah anak menertawakan orang lain yang sedang mengalami kesulitan. Anak dianggap "menertawakan" jika perilaku menertawakan ini lebih mengarah ke sikap yang jahat atau dengki, anak tampak merasa senang ketika anak lain mengalami kesulitan, atau tawa yang menimbulkan reaksi negatif dari anak lain. Tidak termasuk jika tertawa karena gugup.
- SE42 Pertanyaan bertujuan untuk mengetahui apakah anak tidak dapat duduk tenang. Kegelisahan anak dapat ditunjukkan dengan berkeliling kelas atau halaman, selalu bergerak (tangan/kaki/ketika duduk di kursi) atau bermain-main dengan suatu objek ketika seluruh anak di kelas sedang sibuk, atau memandangi anak-anak lain yang sedang mendengarkan cerita, atau ketika kelas sedang menghadiri sebuah acara seperti pertemuan atau pertunjukkan. Tidak termasuk jika anak hanya sesekali bersikap tidak tenang karena bosan, lelah, ingin ke toilet/kamar mandi, atau bersemangat ketika menunggu sebuah acara khusus, dan sebagainya.
- SE43 Pertanyaan bertujuan untuk mengetahui apakah anak mudah teralih perhatiannya, tidak dapat berkonsentrasi pada satu aktivitas. Anak mengalami kesulitan mengikuti kegiatan dalam waktu yang cukup lama, sangat mudah/cepat teralih perhatiannya pada apapun yang terjadi di sekelilingnya, atau melakukan kegiatan lain sebelum ia

- menyelesaikan tugas yang telah dimulainya.
- SE44 Pertanyaan bertujuan untuk mengetahui apakah anak selalu bergerak.
 - SE45 Pertanyaan bertujuan untuk mengetahui apakah anak tidak patuh.
 - SE46 Pertanyaan bertujuan untuk mengetahui apakah anak mudah marah atau kesal.
 - SE47 Pertanyaan bertujuan untuk mengetahui apakah anak suka bertindak terburu-buru, bertindak tanpa berpikir panjang.
 - SE48 Pertanyaan bertujuan untuk mengetahui apakah anak tidak sabar dalam menunggu giliran bermain.
 - SE49 Pertanyaan bertujuan untuk mengetahui apakah anak tidak dapat bertahan dalam suatu aktivitas dalam waktu yang singkat. Anak tidak dapat terlibat dalam suatu kegiatan (termasuk yang diarahkan guru, bermain sendiri), kecuali untuk waktu yang sangat singkat, misalnya, ketika diberi tugas, ia meninggalkan tempat duduknya di kelas, mudah terganggu perhatiannya oleh hal-hal lain di luar, tidak fokus pada tugas/kegiatan, tidak dapat melakukan tugas hingga selesai.
 - SE50 Pertanyaan bertujuan untuk mengetahui apakah anak tidak dapat berkonsentrasi, suka melamun. Anak tidak dapat memberi perhatian penuh atau membuat kesalahan yang bersifat ceroboh, memiliki kesulitan konsentrasi dalam tugas atau kegiatan bermain, tampak tidak mendengarkan ketika diajak berbicara, kehilangan hal-hal yang diperlukan untuk melaksanakan tugas atau kegiatan (misalnya mainan, tugas, pensil, buku, atau alat lainnya), tidak dapat mengikuti instruksi dan tidak mampu menyelesaikan tugas sekolah (bukan karena gagal dalam memahami instruksi), melamun.
 - SE51 Pertanyaan bertujuan untuk mengetahui apakah anak kelihatan tidak bahagia, sedih atau murung. Sikap ini berbeda dengan sikap tampak lelah meskipun kelihatannya sama. Anak tampak menyendiri, tidak antusias dan cenderung untuk tidak banyak tersenyum.
 - SE52 Pertanyaan bertujuan untuk mengetahui apakah anak tampak ketakutan atau gugup.
 - SE53 Pertanyaan bertujuan untuk mengetahui apakah anak terlihat khawatir.
 - SE54 Pertanyaan bertujuan untuk mengetahui apakah anak sering menangis.
 - SE55 Pertanyaan bertujuan untuk mengetahui apakah anak gugup, mudah kesal, atau tegang.
 - SE56 Pertanyaan bertujuan untuk mengetahui apakah anak tidak dapat mengambil keputusan. Anak membutuhkan waktu yang lama untuk melakukannya salah satu atau lebih kegiatan berikut: memilih buku untuk dibaca/dilihat ketika pelajaran membaca mandiri, memutuskan dimana akan duduk dan/atau memutuskan pensil warna yang akan digunakan. Anak sering menunggu orang lain dalam membuat keputusan dan menirunya, atau anak memerlukan arahan orang dewasa atau petunjuk langsung dalam membuat keputusan.
 - SE57 Pertanyaan bertujuan untuk mengetahui Apakah anak pemalu.
 - SE58a Pertanyaan bertujuan untuk mengetahui apakah anak sehari-harinya sudah bisa menjaga kebersihan diri sendiri, seperti datang ke sekolah dengan memakai baju bersih dan sudah mandi.